

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

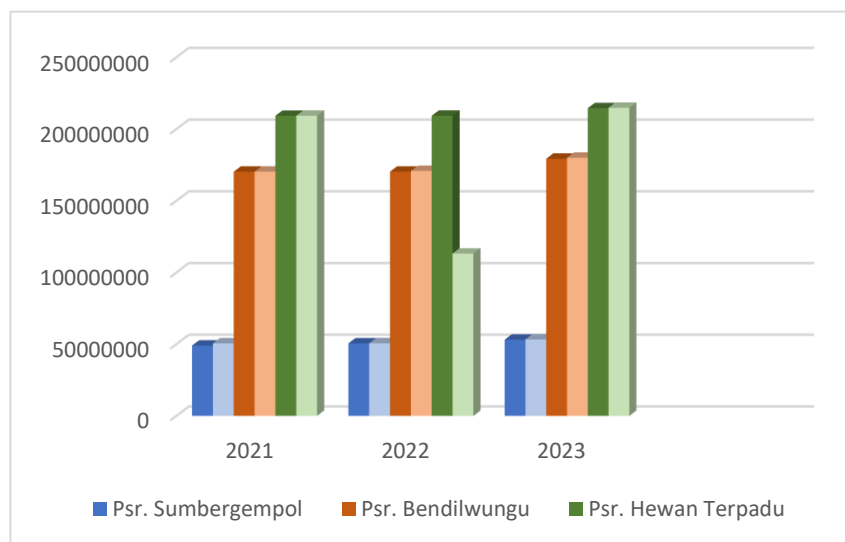
Pasar merupakan sarana yang disediakan pemerintah bagi masyarakat untuk menjalankan aktivitas ekonomi. Keberadaan pasar menciptakan siklus perputaran uang yang berkontribusi pada peningkatan perekonomian. Peningkatan ini secara tidak langsung memberikan dampak positif bagi Pemerintah Kabupaten Tulungagung untuk terus mengembangkan pasar-pasar yang dikelola langsung oleh pemerintah daerah. Pasar dianggap sebagai potensi sumber pendapatan daerah, yang berasal dari penerimaan retribusi pasar yang diperoleh dari pedagang atau pengguna pasar. Kontribusi ini diperuntukkan bagi pemeliharaan fasilitas pasar, termasuk pengelolaan tempat, kebersihan, keamanan, penataan parkir, dan berbagai aspek lainnya.

Dalam menentukan target penerimaan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung mempertimbangkan potensi setiap pasar serta melihat realisasi yang dapat dicapai setiap tahunnya. Mereka juga berupaya meningkatkan presentase jenis penerimaan yang dapat dicapai. Sebagai acuan, wilayah kerja koordinator pasar Kecamatan Sumbergempol menjadi salah satu perbandingan. Kecamatan Sumbergempol memiliki tiga pasar rakyat yang dikelola oleh pemerintah daerah, masing-masing dengan karakteristik yang

berbeda. Pertama Pasar Sumbergempol, dikenal sebagai pasar rakyat dengan mayoritas pedagang yang menjual bahan pokok. Kedua Pasar Bendilwungu, adalah pasar rakyat yang dihuni oleh pedagang bahan pokok dan rojokoyo (kambing). Ketiga Pasar Hewan Terpadu (PHT), spesifik untuk jual beli hewan ternak seperti sapi dan kambing.

Setiap pasar memiliki target atau rencana penerimaan yang diwujudkan melalui pungutan retribusi pelayanan persampahan/kebersihan, retribusi pelayanan pasar, retribusi kios, dan retribusi tempat khusus parkir. Selama tiga tahun terakhir, upaya yang telah dilakukan berhasil menunjukkan hasil positif, dengan tercapainya target penerimaan sesuai harapan. Fakta ini tergambar jelas pada diagram berikut:

Gambar 1.1
Target & Realisasi Penerimaan Retribusi
Pasar Kecamatan Sumbergempol Tahun 2021-2023



Sumber: Data diolah peneliti 2024

Pada tahun 2021, hasil realisasi ketiga pasar menunjukkan kesuksesan dalam memenuhi atau bahkan melebihi target penerimaan yang telah ditetapkan. Pasar Sumbergempol mengalami kenaikan sebesar 0,030%, Pasar Bendilwungu sebesar 0,0002%, dan Pasar Hewan Terpadu (PHT) sebesar 0,0003%. Pada tahun 2022, pasar Sumbergempol dan Bendilwungu menunjukkan hasil realisasi positif. Namun, PHT malah menunjukkan hasil negatif dengan tidak terpenuhinya target penerimaan yang telah ditetapkan. PHT hanya mencapai total pendapatan sebesar Rp113.176.950,- dari target Rp209.293.350,-, mengalami penurunan sebesar 0,46%. Hal ini disebabkan oleh serangan Penyakit Kuku dan Mulut (PMK) pada hewan ternak seperti sapi, kambing, kerbau, dll. Akibatnya, pedagang hewan sapi dan kambing di PHT meliburkan diri, menyebabkan penurunan drastis pada pendapatan retribusi pasar. Pada tahun 2023, ketiga pasar kembali mencatat hasil positif dengan realisasi yang mencapai atau bahkan melebihi target penerimaan yang ditetapkan. Pasar Sumbergempol mengalami kenaikan sebesar 0,0035%, Pasar Bendilwungu 0,0037%, dan PHT sebesar 0,002%.

Berdasarkan data tersebut menjelaskan bahwa target telah tercapai, namun pada tahun 2022, PHT menjadi satu-satunya pasar yang belum terpenuhi karena wabah PMK. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengatasi dampak wabah dan menerapkan strategi khusus guna meningkatkan kinerja penerimaan di pasar tersebut.

Dalam bayangan keseharian masyarakat, pasar adalah tempat yang seharusnya menjadi pusat kegiatan ekonomi yang adil dan transparan. Namun, dibalik hiruk-pikuk jual beli, terdapat potensi merugikan seperti korupsi dan penggelapan uang retribusi pasar. Salah satu contohnya terjadi di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Ternate. Perubahan kewenangan penerimaan retribusi pasar menjadi tanggung jawab Dinas tersebut memicu permasalahan. Bendahara Penerimaan menerima setoran uang retribusi pasar dari pedagang H. Kasturi, namun ketika diminta bukti pada Januari 2023, terjadi kejanggalan. Pembantu Bendahara Penerimaan (NY) disangka memalsukan slip bukti penerimaan dengan nomor validasi palsu. Penyelidikan mengungkap bahwa uang retribusi tidak disetorkan dengan total kerugian negara mencapai Rp1.068.242.189. NY, Pembantu Bendahara Penerimaan, ditetapkan sebagai tersangka dan ditahan selama 20 hari di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Ternate, mulai 10 hingga 29 November 2023. Kasus ini bukan hanya merugikan ekonomi lokal, tetapi juga menciderai kepercayaan publik terhadap lembaga pemerintahan.²

Kasus lain juga terjadi pada seorang pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur yang telah dipecat karena melakukan penggelapan uang retribusi pasar tradisional senilai miliaran rupiah.

² Humas Kejaksaan Negeri Ternate, *Dugaan Tindak Pidana Korupsi Penggelapan Uang Retribusi Pasar Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Ternate* dalam <https://kejariternate.kejaksaan.go.id/> tahun 2022, diakses 25 Januari 2024

Pegawai yang merupakan outsourcing ini diwajibkan mengembalikan uang yang digelapkan. Pengungkapan dugaan penggelapan ini bermula dari hasil audit Inspektorat Pamekasan yang menemukan indikasi mencurigakan pada pendapatan retribusi pasar yang dikelola oleh pihak ketiga. Kepala Disperindag, Achmad Sjaifudin, memohon Inspektorat untuk melakukan audit lebih lanjut, yang akhirnya membenarkan dugaan penggelapan. Inspektorat memerintahkan Disperindag melaporkan temuan ke BPK RI. Berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK RI, terungkap bahwa oknum tersebut melakukan penggelapan sebesar Rp506 juta pada 2017, Rp89 juta pada 2018, dan Rp480 juta pada 2022. Meskipun oknum tersebut bersedia mengembalikan uang, unjuk rasa terjadi di kantor Disperindag, menuntut pengunduran diri Kepala Disperindag Achmad Sjaifudin, dengan asumsi keterlibatan dalam penggelapan uang retribusi pasar berdasarkan laporan BPK.³

Dalam hal ini, peran penting pengendalian internal dalam suatu instansi maupun perusahaan dapat dilihat dari kemampuannya membantu mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kontrol yang optimal. Dengan menerapkan pengendalian internal, diharapkan instansi maupun perusahaan dapat mempertahankan eksistensinya dan menjalankan

³ Humas BPK Jatim, *Penggelapan Uang Retribusi Pasar Rp1,7 Miliar* dalam <https://jatim.bpk.go.id/> tahun 2022, diakses 25 Januari 2024

kegiatan operasional secara efisien dan efektif, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat konsisten tercapai.⁴

Peneliti tertarik mengangkat topik ini dengan judul "Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas atas Retribusi Pelayanan Pasar (Studi Kasus Pada UPT Pasar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung)" dengan tujuan agar dapat mencegah terjadinya kasus serupa seperti yang telah diuraikan di atas. Melihat banyaknya kasus kegagalan pengendalian internal, peneliti merasa perlu mengeksplorasi topik ini dalam perspektif *Committee of Sponsoring Organization* (COSO). Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa kemungkinan adanya kasus serupa di UPT Pasar Kecamatan Sumbergempol yang cukup tinggi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas dan memastikan pengendalian internal terkait dengan penerimaan kas di Pasar Kecamatan Sumbergempol berjalan dengan baik.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana praktek pengendalian internal penerimaan kas retribusi pelayanan pasar di Pasar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung?

⁴ Florencia, M, *Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share Terhadap Harga Saham*, Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara, Vol. 2 No. 2 (2020), hlm 123-130.

2. Bagaimana pengendalian internal dalam penerimaan kas atas retribusi pelayanan pasar di UPT Pasar Kecamatan Sumbergempol dengan menggunakan standar COSO?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengendalian internal penerimaan kas retribusi pelayanan pasar di Pasar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.
2. Untuk menganalisis pengendalian internal dalam penerimaan kas atas retribusi pelayanan pasar di UPT Pasar Kecamatan Sumbergempol dengan menggunakan standar COSO.

D. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Target penerimaan retribusi Pasar Kecamatan Sumbergempol dari tahun 2021-2023 tercapai, meskipun di tahun 2022, Pasar Hewan Terpadu tidak mencapai target 100% yang mana bukan disebabkan oleh *human eror*, melainkan akibat wabah virus PMK
- b. Pengendalian internal memiliki peran penting dalam memastikan keberlangsungan pengendalian yang baik dan menciptakan lingkungan kontrol yang optimal.

- c. Beberapa kasus kegagalan pengendalian internal di tempat lain terkait dengan instansi pemerintahan telah terjadi.
- d. Melihat adanya beberapa kasus tersebut, peneliti tertarik untuk menulis mengenai pengendalian internal penerimaan kas atas retribusi pelayanan pasar yang di UPT Pasar Kecamatan Sumbergempol.

2. Batasan Masalah

Untuk mencegah permasalahan menjadi terlalu luas dan menjelaskan dengan jelas apa yang termasuk dan tidak termasuk dalam permasalahan yang akan diteliti, penelitian ini menerapkan pembatasan dalam lingkupnya. Berikut adalah batasan penelitian yang ditentukan oleh peneliti:

- a. Obyek penelitian berada di UPT Pasar Kecamatan Sumbergempol (Pasar Sumbergempol, Bendilwungu, dan Pasar Hewan Terpadu (PHT) Kabupaten Tulungagung.
- b. Penelitian hanya menganalisis pengendalian internal penerimaan kas atas retribusi pelayanan pasar (Studi Kasus Pada UPT Pasar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung).

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai bahan referensi serta pengujian teori tentang pengendalian internal pada penerimaan

kas atas retribusi pelayanan pasar di UPT Pasar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung dan untuk mengembangkan ilmu khususnya dalam pengembangan keilmuan mata kuliah akuntansi forensik

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pustaka, bacaan, dan wawasan dalam pengetahuan mengenai pengendalian internal penerimaan kas atas retribusi pelayanan pasar di pasar-pasar Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi dan pembelajaran pada perkuliahan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

b. Bagi Pasar Sumbergempol, Bendilwungu, dan Pasar Hewan Terpadu (PHT)

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan literatur yang bermanfaat di luar lingkup kampus. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan acuan untuk pengembangan penelitian sejenis berikutnya. Fokusnya adalah menganalisis pengendalian internal penerimaan kas atas retribusi pelayanan pasar, dengan studi kasus dilakukan pada UPT Pasar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat membantu pihak yang membutuhkan pemahaman tentang pengendalian internal penerimaan kas retribusi pelayanan pasar Kabupaten Tulungagung.

F. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan pemahaman judul penelitian, yaitu "Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas atas Retribusi Pelayanan Pasar (Studi Kasus Pada UPT Pasar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung)", peneliti menyajikan penegasan istilah atas judul sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

a. Sistem

Sistem adalah sekelompok unsur yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu.⁵

b. Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah proses yang dilakukan oleh perusahaan dan unit operasinya untuk mengurangi risiko kesalahan, penyimpangan, dan tindakan ilegal dalam bidang akuntansi. Ini merupakan

⁵ Prof. Dr. Sri Mulyani, Ak., CA, *Metode Analisis dan Perancangan Sistem* (Bandung: Abdi Sistemika, 2016) hal. 2

alat dan konsep penting bagi perusahaan untuk menjamin keakuratan pelaporan dan manajemen keuangan.⁶

c. Penerimaan

Penerimaan adalah dana atau uang yang diterima oleh suatu instansi atau perusahaan.

d. Kas

Kas merujuk pada uang tunai atau setara kas yang dimiliki oleh entitas seperti perusahaan, organisasi, atau individu yang berfungsi sebagai alat pertukaran dan pembayaran.

e. Retribusi

Retribusi adalah pembayaran yang harus dilakukan kepada Pemerintah Daerah sebagai imbalan atas jasa atau izin tertentu yang secara khusus diberikan untuk kepentingan individu atau organisasi.⁷

f. Pasar

Pasar adalah tempat melaksanakan perdagangan yang dibuat, dibentuk, diselenggarakan dan dikelola oleh Pemerintah Daerah.⁸

2. Secara Operasional

⁶ Robert R. Moeller, *COSO Internal Controls* (Hoboken: New Jersey, 2014) hal. 3-4

⁷ Damas Dwi Anggoro, S.AB, MA, *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah* (UB Press : Malang, 2017) hal. 245

⁸ Novita Eka Anggraini., dkk, *Analisis Efektifitas Retribusi Pelayanan Pasar Tanjung dan Kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Mojokerto*, Jurnal Perpajakan, Vol. 1 No. 1, 2015, hal. 4

Secara operasional penelitian yang berjudul "Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas atas Retribusi Pelayanan Pasar (Studi Kasus Pada UPT Pasar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung)" akan menganalisis pengendalian internal dalam pengelolaan penerimaan kas dari retribusi pelayanan pasar di Pasar Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung. Fokus penelitian ini mencakup Pasar Sumbergempol, Bendilwungu, dan Pasar Hewan Terpadu (PHT).

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berguna untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi dari pembahasan penelitian. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAGIAN AWAL

Pada bagian terdiri atas halaman sampul depan, halaman sampul dalam, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan halaman abstrak.

BAGIAN UTAMA

bagian utama merupakan bagian inti hasil penelitian yang terdiri atas enam bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang alasan secara teoritis dan praktis tentang judul yang akan diteliti. Terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, penegasan istilah, serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai teori atau kajian yang dijadikan sebagai landasan teori dari penelitian. Terdiri dari: pengendalian internal, kas dan pengendalian kas, penerimaan kas, Pendapatan Asli Daerah (PAD), serta pengelolaan retribusi pelayanan pasar. Pada bab ini juga dibahas tentang perbandingan dengan penelitian terdahulu serta kerangka konseptual dari penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian, meliputi pendekatan penelitian dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Merupakan bagian yang berisi tentang materi-materi yang berkaitan dengan topik permasalahan yang diambil dari beberapa sumber tertulis yang digunakan sebagai acuan data dalam paparan data dan temuan penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang pembahasan hasil temuan berdasarkan pada bahasan pada bab IV.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini berisi penutup yang menjelaskan tentang kesimpulan dan saran atau rekomendasi yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait.

BAB AKHIR

Bab ini merupakan bagian paling akhir dari skripsi. Pada bab ini terdiri atas daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.

